

ABSTRAK

EVALUASI TERHADAP SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN OBAT

Studi kasus pada Rumah Sakit Imanuel
Bandar Lampung

ELBINA ORYZANDRA.A
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2005

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian intern dalam sistem akuntansi persediaan obat meliputi: (1) Struktur organisasi dalam sistem akuntansi persediaan obat. (2) Mengetahui sistem otorisasi, wewenang, jaringan prosedur dan dokumen dalam sistem akuntansi persediaan obat. (3) Praktek yang sehat dalam sistem akuntansi persediaan obat. (4) Perekrutan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya (5) Mengetahui keefektifan pelaksanaan sistem akuntansi persediaan obat. Jenis penelitian ini merupakan studi kasus yang dilaksanakan di Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung pada bulan Mei 2004.

Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menjawab masalah: (1) Struktur organisasi Rumah Sakit Imanuel. (2) Prosedur-prosedur sistem akuntansi persediaan obat terdiri dari pembelian dan pengeluaran obat. (3) Dokumen yang digunakan dalam transaksi pembelian dan pengeluaran obat. (4) Perekrutan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Populasi penelitian adalah dokumen persediaan obat meliputi pembelian, penyimpanan dan pengeluaran obat dari bulan Januari-Desember 2003. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 60 dokumen berupa surat order pembelian, penyimpanan, pengeluaran obat. Teknik pengambilan data sampel dengan menggunakan rumus *Stop-or-go sampling* dengan memperkirakan bahwa kesalahan dalam populasi sangat kecil.

Dari analisis data diperoleh hasil kesimpulan sebagai berikut: (1) Stuktur Organisasi yang dilaksanakan di Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung sudah menunjukkan pembagian tugas yang jelas. (2) Sistem otorisasi, wewenang dan prosedur pencatatan dokumen dalam sistem akuntansi persediaan obat sudah tepat dilaksanakan. (3) Praktek yang sehat dalam penggunaan dan kelengkapan dokumen sudah baik dilaksanakan. (4) Mutu karyawan sudah sesuai dengan tanggung jawabnya. (5) Pengujian kepatuhan dengan menggunakan rumus *Stop-or-go sampling* dari dokumen yang diteliti tidak ditemukan kesalahan, dengan menggunakan tingkat keandalan 95%, DUPL 5%, Dihasilkan AUPL 5%, Maka dinyatakan AUPL=DUPL dapat disimpulkan sistem akuntansi persediaan obat di Rumah Sakit Imanuel sudah efektif.

ABSTRACT

AN EVALUATION OF THE MEDICINE STOCK ACCOUNTING SYSTEM

A Case Study at “Immanuel” Hospital
Bandar Lampung

ELBINA ORYZANDRA A.
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2005

This research was aimed at evaluating the implementation of internal control system within medicine stock accounting system, including: (1) knowing the organization structure in the medicine stock accounting system; (2) understanding authorization system, authority, procedure and document networking within medicine stock accounting system; (3) knowing healthy practices within medicine stock accounting system; (4) recruiting the employee whose quality given to their responsibility; (5) understanding the effectiveness of implementation of medicine stock accounting system. The type of this research was a case study carried out at “Immanuel” Hospital, Bandar Lampung, in May 2004.

Data collection techniques used were interviews, observation, and documentation in order to answer problems of: (1) organization structure of “Immanuel” Hospital; (2) procedures of medicine stock accounting system consisting of purchase and issuance of medicine; (3) documents used within transaction of purchase and issuance of medicine; (4) employee recruiting whose quality appropriate with their responsibility.

Research population was medicine stock documents including purchase, storage, and issuance of medicine since January until December 2003. The amount of sample taken was 60 documents in the form of medicine purchase, storage, and issuance order letters. Data sampling technique used was *Stop-or-go sampling* formula by estimating that error within population was quite small.

From the data analysis, it has been obtained conclusions as follows: (1) organization structure implemented at “Immanuel” Hospital, Bandar Lampung has showed clear job description; (2) authorization system, authority, and procedure of document notification within medicine stock accounting system has been exactly implemented; (3) healthy practices in usage and completeness of documents has been well implemented; (4) employee quality has been appropriate with their responsibility; and (5) compliance test by using *Stop-or-go sampling* formula from document investigated did not find any error. Using reliability level 95%, DUPL 5%, resulted in AUPL 5%, then, it stated that $AUPL = DUPL$; so it could be concluded that medicine stock accounting system at “Immanuel” Hospital has been effective.